

**PT INTI AGRI RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INTI AGRI RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6 - 40

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanti Hidayat
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Jl.Taman Intercon Kebun Jeruk. Blok J3/6,RT 001/012
Srengseng – Kembangan Jakarta Barat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yenny Wijaya
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Citra Garden I Blok D – II/16. RT 006/016 – Kalideres
Jakarta Barat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 27 Maret 2017

Susanti Hidayat
Direktur Utama

Yenny Wijaya
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 014/BWP/KP/IAR-PN/GA/03.17

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Inti Agri Resources Tbk Dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Perusahaan telah mengalami kerugian dari usahanya dalam beberapa tahun terakhir, dalam hal tersebut Perusahaan telah membuat analisa serta mengambil langkah – langkah sebagaimana dijelaskan dalam catatan 33 atas laporan keuangan.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2016 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

BWP**Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan**

Registered Public Accountants

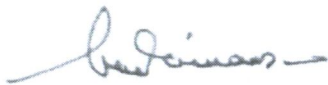
License Number : Head Office No. 590/KM.II/2007

Branch Office No. 719/KM.II/2007

Independent member of

EuraAudit International
ASSOCIATION OF INDEPENDENT FIRM

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh kantor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 23 Maret 2016.



Drs Budiman Soedarno Ak, CA, CPA
AP, 0731

Jakarta, 27 Maret 2017

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	2.e.n.v,4,31	5.360.862.831	146.875.706
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2.f.g.m.v,5,31	15.110.803.258	232.348.415
Piutang Lain-Lain	2.f.g.m.v,6,31	11.759.558.151	4.750.000
Persediaan	2.h,7	13.625.863.904	9.555.038.042
Uang Muka	8	12.730.000	-
Beban Dibayar Di Muka	2.j,9	10.602.956	7.618.348
Pajak Dibayar Di Muka	2.p,17.a	1.911.709.667	1.409.389.559
Jumlah Aset Lancar		47.792.130.767	11.356.020.070
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.p,17.c	30.523.753.871	25.884.859.990
Aset Tetap -			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 86.366.243.785 dan Rp 71.922.231.145 masing-masing			
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	2.k,10	115.333.500.980	111.908.620.258
Persediaan Ikan Indukan -			
setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp			
34.133.480.853 dan Rp 31.334.265.852 masing-masing pada			
tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	2.o,11	171.205.019.147	182.774.734.148
Aset Lain-Lain	12	78.853.000	78.853.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		317.141.126.998	320.647.067.396
JUMLAH ASET			
<i>(Termasuk jumlah aset dari operasi dalam penghentian sebesar</i>			
<i>Rp. 996.945.387 masing-masing pada tanggal 31 Desember</i>			
<i>2016 dan 31 Desember 2015 lihat Catatan No. 3 dan 30)</i>			
		364.933.257.765	332.003.087.466

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
- Pihak Ketiga	13, 31	1.738.808.853	55.502.498
Utang Bank - jangka pendek	14	23.187.370.069	11.086.829.160
Utang Lain-Lain	2f, 15, 31	43.538.043.804	18.085.000
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.r.v.w, 16, 31	1.860.154.071	26.557.323
Utang Pajak	2.p,17.b	161.222.622	67.864.233
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.485.599.419	11.254.838.214
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank - jangka panjang	14	12.800.000.000	101.587.791
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.r.s, 27	1.412.964.898	1.502.236.150
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.212.964.898	1.603.823.941
Jumlah Liabilitas		84.698.564.317	12.858.662.155
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai nominal Rp 1000 per saham untuk saham seri A dan			
Rp 100 per saham untuk saham seri B			
Modal Dasar			
32.000.000 saham seri A dan 14.272.000.000 saham seri B			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B	18	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	19	10.794.860.053	9.272.333.059
Penghasilan komprehensif lain		(91.991.329)	(91.991.329)
Saldo Laba (Defisit)			
Belum ditentukan penggunaannya		(82.041.367.101)	(55.008.578.801)
Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		293.511.501.623	319.021.762.929
Kepentingan Nonpengendali	20	(13.276.808.175)	122.662.382
Jumlah Ekuitas		280.234.693.448	319.144.425.311
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		364.933.257.765	332.003.087.466

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
PENJUALAN BERSIH	2.m,21	84.354.679.726	19.953.305.489
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m,22	95.903.004.996	29.854.140.375
RUGI KOTOR		<u>(11.548.325.271)</u>	<u>(9.900.834.886)</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.m,23	3.769.900.959	1.380.231.546
Beban Umum dan Administrasi	2.m,24	13.331.368.111	7.002.354.486
Jumlah Beban Usaha		<u>17.101.269.070</u>	<u>8.382.586.032</u>
RUGI USAHA		<u>(28.649.594.340)</u>	<u>(18.283.420.918)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.m,25	<u>(3.558.202.474)</u>	<u>(1.524.399.032)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>(32.207.796.814)</u>	<u>(19.807.819.950)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.p,17		
Pajak Tanggahan			
Operasi Dilanjutkan		4.638.893.882	3.761.521.880
Operasi Dalam Penghentian		-	(103.394.970)
Jumlah Pajak Tanggahan		<u>4.638.893.882</u>	<u>3.658.126.910</u>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(27.568.902.932)</u>	<u>(16.149.693.040)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja		382.255.407	(217.656.608)
Manfaat pajak tanggahan		-	54.414.152
Jumlah (beban) penghasilan komprehensif lain		<u>382.255.407</u>	<u>(163.242.456)</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(27.186.647.525)</u>	<u>(16.312.935.496)</u>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(27.415.044.010)	(16.136.729.201)
Kepentingan Nonpengendali		(153.858.922)	(12.963.839)
Jumlah		<u>(27.568.902.932)</u>	<u>(16.149.693.040)</u>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(27.032.788.300)	(16.299.716.846)
Kepentingan Nonpengendali	20	(153.858.922)	(13.218.650)
Jumlah		<u>(27.186.647.525)</u>	<u>(16.312.935.496)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.q,26	<u>(8,05)</u>	<u>(4,85)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2014	364.800.000.000	9.272.333.059	70.996.316	(38.871.849.598)	50.000.000	335.321.479.777	135.881.032	335.457.360.809
Imbalan kerja	-	-	(162.987.645)	-	-	(162.987.645)	(254.811)	(163.242.456)
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(16.136.729.203)	-	(16.136.729.203)	(12.963.839)	(16.149.693.042)
Saldo per 31 Desember 2015	364.800.000.000	9.272.333.059	(91.991.329)	(55.008.578.801)	50.000.000	319.021.762.929	122.662.382	319.144.425.311
Saldo per 31 Desember 2015	364.800.000.000	9.272.333.059	(91.991.329)	(55.008.578.801)	50.000.000	319.021.762.929	122.662.382	319.144.425.311
Tambahan modal disetor sehubungan dengan Tax Amnesty	-	1.522.526.994	-	-	-	1.522.526.994	-	1.522.526.994
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(27.032.788.300)	-	(27.032.788.300)	(13.399.470.557)	(40.432.258.857)
Saldo per 31 Desember 2016	364.800.000.000	10.794.860.053	(91.991.329)	(82.041.367.101)	50.000.000	293.511.501.623	(13.276.808.175)	280.234.693.448

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	69.476.224.882	19.532.996.292
Pembayaran Kepada Pemasok	(84.965.924.646)	(9.943.894.708)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	14.191.429.912	(5.931.051.103)
Pembayaran Pajak	(408.961.719)	(517.813.829)
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.707.231.570)	3.140.236.652
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(17.880.643.362)	(88.633.060)
Penjualan Aset Tetap	3.181.818	3.131.536.365
Pembelian Ikan Indukan	-	(1.500.000.000)
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(17.877.461.544)	1.542.903.305
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Pembayaran) Utang Bank	24.798.953.118	(4.817.049.061)
Pembayaran Aset Sewa	-	(15.080.000)
Kas Bersih Dihasilkan dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	24.798.953.118	(4.832.129.061)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	5.214.260.004	(148.989.104)
Kas dan Bank Awal Tahun	146.875.706	294.834.861
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(272.879)	1.029.949
Kas dan Bank Kas Akhir Tahun	5.360.862.831	146.875.706

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas Anak yang dikonsolidasi meliputi :

Entitas Anak Langsung

31 Desember 2016					
Entitas Anak Langsung	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International Pontianak		Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	223.552.716.029
PT. Bahari Istana Alkausar Pontianak	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	9.347.613.105

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Prima Cakrawala Abadi	Semarang	Agustus 2016	Pengolahan Rajungan	65%	47.557.224.445
PT Karya Persada Katulistiwa	Semarang	Agustus 2016	Pengolahan Rajungan	99,98%	5.142.837.238
PT Nuansa Cipta Magello	Ujung Pandang	Mei 2014	Pengolahan Rajungan	99,9%	13.804.568.887

Kepemilikan langsung atau sebagai Entitas Anak perusahaan adalah PT Inti Kapuas International dan PT Bahari Istana Alkausar masing masing 99,84% dan 99,98%. Entitas Anak tidak langsung perusahaan adalah PT Prima Cakrawala Abadi dimiliki oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar 65%. PT Prima Cakrawala Abadi memiliki PT Karya Persada Katulistiwa, PT Nusa Cipta Magello masing masing sebesar 99,98% dan 99,99%.Laporan keuangan konsolidasian sudah termasuk Entitas Anak Langsung dan tidak langsung.

31 Desember 2015					
Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International Pontianak		Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	233.025.543.735
PT. Bahari Istana Alkausar (Tidak Aktif)	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	3.557.600.543

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resource Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 38.500.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp 14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- atau sebesar Rp 50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp 9.286.000.000,-, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp 2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp 1.750.000.000,-, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- per saham atau dengan nilai saham Rp 1.000.000,- kepada PT Bahari Istana Alkausar.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama

: Heru Hidayat

Komisaris

: Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan

Komisaris Independen

: Imam Muflih

Direksi

Direktur Utama

: Susanti Hidayat

Direktur Tidak Terafiliasi

: Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebanyak 139 orang dan 190 orang karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

"Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

"Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat":

- (1). Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif 1 Januari 2015

- a) Pada tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian laporan keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2015.
Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:
 - i. pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - ii. pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- b) Pada tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan kerja yang berlaku secara retrospektif.
- c) Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan keuangan tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
 - PSAK 46 (revisi 2013), Pajak penghasilan
 - PSAK 48 (revisi 2013), Penurunan nilai
 - PSAK 50 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Penyajian
 - PSAK 55 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK 60 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengungkapan
 - PSAK 65, Laporan keuangan konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
 - PSAK 68, Pengukuran nilai wajar
 - ISAK 15 (revisi 2015) Batas aset imbalan pasti
 - ISAK 26 (revisi 2013), Penilaian ulang derivatif melekat
 - Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009), Bagian partisipasi ventura bersama
 - Pencabutan ISAK 7, Konsolidasi entitas bertujuan khusus
 - Pencabutan ISAK 12, Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer

Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017.

PSAK

- 1) PSAK No. 1, Penyajian laporan keuangan: Prakarsa pengungkapan
- 2) PSAK No. 4, Laporan keuangan tersendiri: Metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri
- 3) PSAK No. 15, Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi
- 4) PSAK No. 16, Aset tetap tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- 5) PSAK No. 19, Aset tak berwujud tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- 6) PSAK No. 24, Imbalan kerja tentang program imbalan pasti: luran pekerja
- 7) PSAK No. 65, Laporan keuangan konsolidasian tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi
- 8) PSAK No. 66, Pengaturan bersama tentang akuntansi akuisisi kepentingan dalam operasi bersama
- 9) PSAK No. 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi

ISAK

- 1) ISAK No. 30, Pungutan
- 2) ISAK No. 31, Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir periode.

h. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average Method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau *net realizable value* mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (*cost*).

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan Pabrik	20 th	5%
Sarana dan instalasi	20 th	5%
Mesin dan peralatan	4 th - 8 th	25-12,5%
Inventaris pabrik	4 th	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 th	25%
Kendaraan	4 th - 8 th	25-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 13.436	Rp 13.795
Yuan China (RMB)	Rp 1.937	Rp 2.124

o. Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 – 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2	Perhitungan deplesi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan	Dihitung berdasarkan nilai seluruh

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

q. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. liabilitas diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja". PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja" mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- i. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
- iii. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

t. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5, Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengukuran dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara netto (*master netting agreement*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas
 - c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara
- Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

x. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dan posisi aset bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (Lihat Catatan No. 30).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	224.965.661	31.343.360
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	436.028.731	38.505.585
PT. Bank Central Asia Tbk	233.128.038	60.676.959
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	117.431.292	
PT. Bank Panin Tbk	78.389.912	
PT. Bank Capital	-	5.864.085
Dolar Amerika Serikat		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	4.113.183.372	-
PT. Bank Panin Tbk	26.221.033	-
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	7.441.260	-
PT. Bank Permata Tbk	124.073.533	10.485.717
Jumlah	5.360.862.831	146.875.706

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0% sampai dengan 0,25% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Ekspor - Dolar amerika Serikat		
John Keeler	5.828.847.946	-
Bonamar Corp	4.862.457.497	-
Harbor Seafood	2.865.173.256	-
Aqua Star	382.958.246	-
RMB	1.168.000.000	218.600.000
Jumlah Ekspor	15.107.436.945	218.600.000
Lokal - Rupiah	3.366.313	13.748.415
Jumlah	<u>15.110.803.258</u>	<u>232.348.415</u>

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Umur piutang		
1 - 30 hari	15.110.803.258	220.866.597
Lebih dari 90 hari	-	11.481.818
Jumlah	<u>15.110.803.258</u>	<u>232.348.415</u>

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak Berelasi		
Karyawan	7.000.000	4.750.000
PT Windika Utama	10.406.408.034	-
PT Rajungan Sapta Nusa	1.335.400.117	-
Lain-lain	10.750.000	-
Jumlah	<u>11.759.558.151</u>	<u>4.750.000</u>

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Persediaan hasil olahan rajungan :		
Bahan Baku	332.161.028	-
Bahan Pembantu	1.198.919.840	-
Barang Dalam Proses	190.352.202	-
Barang Jadi	2.356.206.032	-
	<u>4.077.639.103</u>	
Persediaan usaha penangkaran ikan:		
Persediaan ikan arowana		
Super red	9.165.251.784	9.129.501.683
Green	119.120.134	132.500.104
Asesoris ikan arowana	263.852.883	293.036.255
	<u>9.548.224.801</u>	<u>9.555.038.042</u>
Jumlah	<u>13.625.863.904</u>	<u>9.555.038.042</u>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan ikan yang telah mencapai umur produktif masing-masing adalah sebesar Rp 0.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan.

Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sertifikat SLO Genset	10.230.000	-
Lain-lain	2.500.000	-
Jumlah	<u>12.730.000</u>	<u>-</u>

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Asuransi dibayar di muka	10.602.956	7.618.348
Jumlah	<u>10.602.956</u>	<u>7.618.348</u>

10. ASET TETAP

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>31 Desember 2016</u>		<u>Saldo Akhir</u>
	<u>31 Desember 2015</u>		<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22.792.635.510	5.491.490.636	-	-	28.284.126.146
Bangunan	137.667.045.652	6.981.134.051	-	-	144.648.179.703
Sarana dan instalasi	895.771.068	-	-	-	895.771.068
Mesin dan peralatan	10.432.450.332	2.697.613.845	-	-	13.130.064.177
Peralatan dan perabot kantor	8.561.543.386	540.751.935	-	-	9.102.295.321
Kendaraan	3.481.405.455	2.169.652.895	11.750.000	-	5.639.308.350
Jumlah	<u>183.830.851.403</u>	<u>17.880.643.362</u>	<u>11.750.000</u>	<u>-</u>	<u>201.699.744.765</u>
Akumulasi Penyusutan:					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	50.982.821.444	9.388.314.274	-	-	60.371.135.718
Sarana dan instalasi	284.666.817	44.788.572	-	-	329.455.389
Mesin dan peralatan	10.129.336.847	2.352.739.029	-	-	12.482.075.876
Peralatan dan perabot kantor	8.207.833.554	731.872.510	-	-	8.939.706.064
Kendaraan	2.317.572.483	1.935.355.547	9.057.292	-	4.243.870.738
Jumlah	<u>71.922.231.145</u>	<u>14.453.069.932</u>	<u>9.057.292</u>	<u>-</u>	<u>86.366.243.785</u>
Nilai Buku	<u>111.908.620.258</u>				<u>115.333.500.980</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal 31 Desember 2014	Penambahan	31 Desember 2015 Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2015
Biaya Perolehan:					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	23.728.114.010	-	935.478.500	-	22.792.635.510
Bangunan	139.292.916.652	-	1.625.871.000	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi	1.095.659.068	-	199.888.000	-	895.771.068
Mesin dan peralatan	10.402.738.272	70.927.060	41.215.000	-	10.432.450.332
Peralatan dan perabot kantor	8.734.740.386	17.706.000	190.903.000	-	8.561.543.386
Kendaraan	3.260.305.455	-	5.500.000	226.600.000	3.481.405.455
Aset dalam penyelesaian					
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	226.600.000	-	-	(226.600.000)	-
Jumlah	186.741.073.843	88.633.060	2.998.855.500	-	183.830.851.403
Akumulasi Penyusutan:					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	44.388.869.234	6.903.675.681	309.723.471	-	50.982.821.444
Sarana dan instalasi	271.525.311	47.287.173	34.145.667	-	284.666.817
Mesin dan peralatan	9.121.058.426	1.045.064.202	36.785.781	-	10.129.336.847
Peralatan dan perabot kantor	7.909.854.829	411.023.392	113.044.667	-	8.207.833.554
Kendaraan	1.935.720.414	347.224.986	5.500.000	40.127.083	2.317.572.483
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	40.127.083	-	-	(40.127.083)	-
Jumlah	63.667.155.297	8.754.275.434	499.199.586	-	71.922.231.145
Nilai Buku	123.073.918.546				111.908.620.258

Penjualan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Harga Perolehan	11.750.000	2.998.855.500
Akumulasi Penyusutan	(9.057.292)	(499.199.586)
Nilai buku	2.692.708	2.499.655.914
Harga jual	3.181.818	3.131.536.365
Laba Penjualan Aset Tetap	489.110	631.880.451

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban pokok penjualan	13.324.599.857	6.911.484.689
Beban penjualan	236.067.303	356.768.631
Beban umum dan administrasi	892.402.772	1.486.022.114
Jumlah	14.453.069.932	8.754.275.434

Perusahaan mengasuransikan 5,64% dan 4,32% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 4.594.500.000 dan Rp 3.852.400.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat aset tetap berupa 1 unit ruko, 1 sertifikat tambak dan 1 buah BPKB mobil yang dijadikan jaminan hutang bank (lihat catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 18.535.372.006 dan Rp 17.398.835.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh Aset Tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Persediaan ikan indukan		
- Ikan arowana - super red	203.925.000.000	212.580.000.000
- Ikan arowana - green	1.413.500.000	1.529.000.000
Jumlah persediaan ikan indukan	<u>205.338.500.000</u>	<u>214.109.000.000</u>
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal akumulasi deplesi	31.334.265.852	28.865.962.516
Beban deplesi periode berjalan	4.202.382.502	4.396.801.667
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1.403.167.501)	(1.928.498.331)
Saldo akhir akumulasi deplesi	<u>34.133.480.853</u>	<u>31.334.265.852</u>
Nilai Bersih	<u>171.205.019.147</u>	<u>182.774.734.148</u>

Mutasi Ikan Indukan

01 Jan - 31 Desember 2016

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	212.580.000.000	-	(8.655.000.000)	-	203.925.000.000
Green	1.529.000.000	-	(115.500.000)	-	1.413.500.000
Jumlah	214.109.000.000	-	(8.770.500.000)	-	205.338.500.000

01 Jan - 31 Desember 2015

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	221.166.000.000	1.500.000.000	(10.086.000.000)	-	212.580.000.000
Green	1.617.000.000	-	(88.000.000)	-	1.529.000.000
Jumlah	222.783.000.000	1.500.000.000	(10.174.000.000)	-	214.109.000.000

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.o). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp 34.133.480.853 dan Rp 31.334.265.852. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4.202.382.502 dan Rp 4.396.801.667.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 4,43% dan 3,46% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Uang jaminan	78.853.000	78.853.000
Jumlah	<u>78.853.000</u>	<u>78.853.000</u>

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Aksesoris dan aquarium	18.733.800	55.502.498
Daging rajungan	915.449.175	-
Kemasan	316.162.621	-
Percetakan	488.463.257	-
Jumlah	<u>1.738.808.853</u>	<u>55.502.498</u>

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Lokal - Rupiah		
PT Indojasa Pratama Finance	27.988.370.069	-
PT Bank Panin Tbk	7.999.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	11.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia	-	188.416.951
Jumlah utang bank	<u>35.987.370.069</u>	<u>11.188.416.951</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Indojasa Pratama Finance	15.188.370.069	-
PT Bank Panin Tbk	7.999.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	(11.000.000.000)
PT Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia	-	(86.829.160)
Jumlah utang bank bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>23.187.370.069</u>	<u>(11.086.829.160)</u>
Bagian jangka panjang		
PT Indojasa Pratama Finance	12.800.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia	-	101.587.791
Jumlah utang bank bagian jangka panjang	<u>12.800.000.000</u>	<u>101.587.791</u>

Utang Bank Capital

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No 67 oleh notaris Arman Lany, SH tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp 18.250.000.000 (delapan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jangka waktu 30 bulan, tingkat bunga sebesar 13% per tahun, provisi sebesar 1% flat dan biaya administrasi sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas dari lembaga pembiayaan PT Star Finance yang sebelumnya digunakan untuk pembelian ikan indukan arowana Super Red.

Berdasarkan surat nomor SKL/219/KPO/CCC/IX/2014 tertanggal 23 September 2014 dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk, suku bunga pinjaman dinaikkan menjadi 16,5% per tahun efektif sejak tanggal 25 September 2014. Namun Perseroan meminta penurunan suku bunga menjadi 15% per tahun yang disetujui oleh PT Bank Capital Indonesia, Tbk berdasarkan surat nomor SKL/263/KPO/CCC/VI/2014 tertanggal 10 November 2014, efektif sejak tanggal 25 November 2014.

Adapun aset yang dijadikan jaminan adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 106 M2 yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 03267/Kembangan Selatan, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk berkedudukan di Jakarta Barat.
2. Sebidang tanah seluas 13.120 M2 yang terletak di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Pontianak, Kecamatan Sungai Ambawang, Kelurahan Mega Timur, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 7/Mega Timur, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Kapuas Arowana, Tbk berkedudukan di Jakarta (akan diubah ke atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk).
3. Sebidang tanah seluas 17.600 M2 yang terletak di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Pontianak, Kecamatan Sungai Ambawang, Kelurahan Mega Timur, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 8/Mega Timur, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Kapuas Arowana, Tbk berkedudukan di Jakarta (akan diubah ke atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk).

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Capital (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank adalah:

1. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
2. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang;
3. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun yang jumlahnya melampaui jumlah yang ditentukan oleh Bank termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo, kecuali untuk usaha sehari-hari;
4. Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham;
5. Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan/atau saham bonus;
6. Melakukan transaksi dengan cara di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Perusahaan sendiri;
7. Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
9. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 18 November 2015 dan telah disetujui oleh pihak bank melalui surat nomor OL/018/KPO/CCC/I/2016 pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga pinjaman diperpanjang dengan jangka waktu 30 bulan (sampai dengan 25 Juli 2018), bunga kredit sebesar 15% per tahun, provisi sebesar 1% flat dari saldo terhutang (*outstanding*) dan biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) dan telah dibuat Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 11 oleh notaris Carnando Samuelson Sitompul pada tanggal 22 Januari 2016.

Pada tahun 2016, PT Maxima Agro Industri merupakan pihak berafiliasi, telah melunasi utang pada Bank Capital; selanjutnya timbul utang afiliasi pada PT Maxima Agro industri (catatan No.15)

Utang Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 05 oleh notaris Hajjah Jamilah Abdul Gani, SH, MKn tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dari PT Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga sebesar 22% per tahun, provisi sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dan biaya administrasi sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah). Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Adapun aset yang dijadikan jaminan adalah 1 buah BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor) No J-02947162, dengan nomor registrasi B 15 KOT, merk Toyota, type Hiace Commuter, MT, jenis MB penumpang, model minibus, tahun pembuatan 2012, isi silinder 2.494 CC, warna putih, nomor rangka JTF5522P700101164, nomor mesin 2KD562744, bahan bakar solar, jumlah sumbu 2 (dua), jumlah roda 4 (empat).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit modal kerja ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank adalah:

1. Menjual, menghilangkan dan memindahtangankan kepada pihak ketiga aset-aset yang berhubungan dengan jaminan yang telah dan akan diserahkan kepada bank;
2. Menyewakan obyek hak tanggungan kepada pihak lain;
3. Merubah atau merombak semua bentuk atau tata susunan obyek hak tanggungan, termasuk merubah sifat dan tujuan kegunaannya baik seluruhnya maupun sebagian.

Utang Bank Panin

- Pada tanggal 01 Juni 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit 02, PT Prima Cakrawala Abadi memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang untuk modal kerja perdagangan daging rajungan.
- Maksimum fasilitas kredit Rp 8.000.000.000,-.
- Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 01 Juni 2017 dengan suku bunga per tahun adalah 13%.
- Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kredit.

Utang PT Indojasa Pratama Finance

- Pada tanggal 05 September 2016, berdasarkan Akta Pinjam Meminjam di hadapan Ardi Kristiar, S.H., Notaris pengganti Yulia, S.H, PT Prima Cakrawala Abadi memperoleh fasilitas kredit berupa Investasi - Pembelian dengan Angsuran dengan plafond sebesar Rp 16.000.000.000,- dan Modal Kerja - Modal Usaha dengan plafond sebesar Rp 12.000.000.000,-.
- Saldo 31 Desember 2016 Pembelian dengan Angsuran adalah Rp 16.000.000.000,- dan Modal Usaha sebesar Rp 11.988.370.069
- Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 05 September 2021 dengan suku bunga per tahun adalah 15%.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Uang muka penjualan - pihak ketiga		
- Rupiah	13.570.000	14.565.000
- Dolar Amerika Serikat	67.180.000	-
Utang lainnya		
- Pihak berelasi		-
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	-
Ery Firmansyah	4.750.000.000	-
Indra Muharam	3.000.000.000	-
PT Strategic Management	12.688.000.001	-
Raditya Wardhana	654.074.697	-
PT Windika Utama	165.999.302	-
PT Rajungan Sapta Nusa	407.637.754	-
Lain-lain	-	-
- Pihak ketiga	142.784.964	3.520.000
Jumlah	<u>43.538.043.804</u>	<u>18.085.000</u>

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
EMKL	823.959.050	-
Mitra Andal	12.000.000	-
Iuran APRI	12.500.000	-
Jamsostek karyawan	25.978.517	24.489.615
Gaji dan tunjangan	985.716.504	2.067.708
Jumlah	<u>1.860.154.071</u>	<u>26.557.323</u>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.762.931.827	1.409.389.559
Pajak dibayar di muka pasal 25	148.777.840	-
Jumlah	<u>1.911.709.667</u>	<u>1.409.389.559</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan pasal 21	123.547.346	62.345.095
Pajak penghasilan pasal 22	23.755.632	-
Pajak penghasilan pasal 23	1.136.600	136.600
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	9.000.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.783.044	5.382.538
Jumlah	<u>161.222.622</u>	<u>67.864.233</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Pajak Penghasilan				
Manfaat pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pajak tangguhan	4.638.893.882	Nihil	3.815.936.032	(103.394.970)
Jumlah	4.638.893.882	Nihil	3.815.936.032	(103.394.970)

Pajak kini

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. Nihil. Rekonsiliasi

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(32.207.796.814)	-	(19.807.819.950)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Entitas Anak	24.523.729.723	-	10.995.384.060	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(7.684.067.091)	-	(8.812.435.890)	-
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Jamuan dan representasi	-	-	-	-
Pendapatan bunga	(101.416)	-	(34.899)	-
Beban pajak	1.752.000	-	770.000	-
Jumlah beda tetap	1.650.584	-	735.101	-
Beda waktu				
Penyusutan aset tetap	(191.247.943)	-	28.697.769	-
Jumlah beda waktu	(191.247.943)	-	28.697.769	-
Jumlah koreksi fiskal	(189.597.359)	-	29.432.870	-
Rugi fiskal periode berjalan	(7.873.664.451)	-	(8.783.003.020)	-
Penghasilan kena pajak				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas Anak	-	-	-	-

Jumlah pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Entitas Anak	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah	-	-	-	-

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 sesuai dengan penghasilan kena pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun buku 2010 dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00024/506/10/054/15 tanggal 11 November 2015, dengan penghasilan neto tahun 2010 sebesar Rp 1.949.365.094, yang dikompensasikan dengan rugi fiskal tahun 2009, sehingga sisa kompensasi kerugian tahun 2009 sebesar Rp 2.038.147.225.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal disesuaikan	1.968.416.113	-	1.188.286.798	(103.394.970)
Penyusutan aset tetap	(47.811.986)	-	7.174.442	-
Manfaat pajak tangguhan	1.920.604.127		1.195.461.240	(103.394.970)
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	10.055.792.466	996.945.387	8.860.331.226	1.100.340.357
Saldo aset pajak tangguhan	11.976.396.593	996.945.387	10.055.792.466	996.945.387
Entitas Anak				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Manfaat pajak tangguhan	2.718.289.754	-	2.620.474.792	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	14.832.122.136	-	12.211.647.344	-
Saldo aset pajak tangguhan	17.550.411.890	-	14.832.122.136	-
Jumlah	29.526.808.483	996.945.387	24.887.914.602	996.945.387

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Desember 2016			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Seri A	Seri B		
PT Maxima Agro Industri	-	265.211.194	7,89%	26.521.119.400
PT Atria Axes Management	-	177.000.048	5,27%	17.700.004.800
Masyarakat	32.000.000	2.885.788.758	86,84%	320.578.875.800
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000
Pemegang Saham	31 Desember 2015			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Seri A	Seri B		
RDPT. Dhanawibawa Eksklusif Terbatas I	-	615.372.000	18,31%	61.537.200.000
TFI (X) -TRA Ordinary I	-	282.326.800	8,40%	28.232.680.000
Kharisma Flexi Terbatas	-	232.908.400	6,93%	23.290.840.000
PT Maxima Agro Industri	-	215.596.394	6,42%	21.559.639.400
PT Atria Axes Management	-	177.000.048	5,27%	17.700.004.800
Masyarakat	32.000.000	1.804.796.358	54,67%	212.479.635.800
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Pada tahun 2016 Perusahaan mengalami kenaikan tambahan modal isetor sebesar Rp 1.522.526.994., sehubungan dengan tax amnesty

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Tax Amnesty	1.522.526.994	-
Jumlah	<u>10.794.860.053</u>	<u>9.272.333.059</u>

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal	122.662.382	135.881.032
Rugi komprehensif periode awal entitas anak- Rajungan	(13.245.611.635)	-
Rugi komprehensif periode berjalan	(153.858.922)	(13.218.650)
Saldo akhir	<u>(13.276.808.175)</u>	<u>122.662.382</u>

21. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan		
Penjualan ikan arowana		
Lokal		
Super Red	2.115.569.253	10.510.047.500
Green	70.455.000	30.770.000
Ekspor		
Super Red	15.052.995.050	8.560.216.150
Green	-	-
Blasteran	251.300	-
Penjualan asesoris akuarium	504.785.277	584.591.911
Jasa perawatan ikan	162.073.390	267.679.928
Penjualan hasil olahan Rajungan:		
Penjualan Export	65.006.857.174	-
Penjualan Lokal	1.441.693.282	-
Jumlah	<u>84.354.679.726</u>	<u>19.953.305.489</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		
Ikan		
Persediaan awal - Siap jual	9.262.001.787	9.628.170.730
Persediaan awal - Indukan	214.109.000.000	222.783.000.000
	<u>223.371.001.787</u>	<u>232.411.170.730</u>
Penambahan (Pembelian)	-	1.722.000.000
Ikan siap jual	<u>223.371.001.787</u>	<u>234.133.170.730</u>
Persediaan akhir - Siap jual	(9.284.371.918)	(9.262.001.787)
Persediaan akhir - Indukan	(205.338.500.000)	(214.109.000.000)
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	<u>(1.403.167.501)</u>	<u>(1.928.498.331)</u>
Harga pokok ikan	<u>7.344.962.368</u>	<u>8.833.670.612</u>
Asesoris		
Persediaan awal	293.036.255	342.204.608
Penambahan	288.052.460	338.236.054
Asesoris siap jual	<u>581.088.715</u>	<u>680.440.662</u>
Persediaan akhir	<u>(263.852.883)</u>	<u>(293.036.255)</u>
Harga pokok asesoris	<u>317.235.832</u>	<u>387.404.407</u>
Beban Langsung		
Penyusutan	6.700.073.920	6.911.484.689
Deplesi	4.202.382.502	4.396.801.667
Gaji dan tunjangan	4.391.310.315	4.161.501.189
Pakan dan obat	1.812.776.450	1.510.591.900
Utilitas	859.974.896	1.048.504.733
Transportasi dan perjalanan dinas	676.458.850	880.348.684
Konsumsi	643.703.600	614.228.100
Pengiriman	532.362.250	491.295.290
Perlengkapan	397.978.673	307.558.568
Perawatan aset tetap	165.029.200	120.574.000
Jasa profesional	102.102.000	79.833.000
Lain-lain	237.108.694	110.343.536
Jumlah beban langsung	<u>20.721.261.350</u>	<u>20.633.065.356</u>
Beban pokok penjualan atas operasi yang dilanjutkan	<u>28.383.459.550</u>	<u>29.854.140.375</u>
Beban Pokok Penjualan atas hasil olahan Rajungan		
<u>Persediaan Awal</u>		
Barang Jadi (FG sudah MC)	1.682.935.683	-
Barang Dalam Proses Canning	793.876.978	-
Barang Dalam Proses Sortir	48.470.469	-
Bahan Baku Ikan dan Seafood	324.515.028	-
Kaleng	975.816.580	-
Tutup	666.966.269	-
MC	<u>129.013.177</u>	<u>-</u>
	<u>4.621.594.184</u>	<u>-</u>
<u>Pembelian</u>		
Bahan Baku Meat	47.976.449.209	-
Bahan Baku Ikan dan Seafood	102.151.482	-
Kaleng	2.499.419.200	-
Tutup	521.442.861	-
MC	397.665.690	-
Bahan Pembantu Lainnya	<u>132.615.610</u>	<u>-</u>
	<u>51.629.744.052</u>	<u>-</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Persediaan Akhir (30/09/16)		
Barang Jadi (FG sudah MC) Akhir	(2.356.206.032)	-
Barang Dalam Proses Canning Akhir	(119.241.911)	-
Barang Dalam Proses Sortir Akhir	(91.220.187)	-
Bahan Baku Ikan dan Seafood Akhir	(332.161.028)	-
Packing Kaleng Akhir	(497.257.500)	-
Packing Tutup Akhir	(640.917.090)	-
Packing MC Akhir	(60.745.250)	-
	<u>(4.097.748.998)</u>	<u>-</u>
 Beban Tenaga Kerja	 9.513.288.168	 -
Beban Overhead	3.849.736.287	-
Penyusutan	<u>6.624.525.937</u>	<u>-</u>
	<u>19.987.550.392</u>	
 Beban Pokok Penjualan atas hasil olahan Rajungan	 <u>67.519.545.446</u>	 <u>-</u>
 Jumlah	 <u>95.903.004.996</u>	 <u>-</u>

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban Penjualan		
Kargo dan Pengiriman Ekspor	3.004.242.817	563.217.669
Penyusutan aset tetap	236.067.303	356.768.631
Listrik dan air	70.824.583	100.276.887
Stuffing	36.352.950	
Perijinan	40.350.938	22.207.760
Transportasi dan perjalanan dinas	39.330.859	223.061.987
Perlengkapan kantor	12.867.841	20.456.234
Komunikasi	11.886.079	21.048.132
Pemakaian peralatan akuarium	25.843.729	41.697.744
Asuransi	4.145.716	3.988.082
Pemeliharaan aset tetap	1.375.000	4.315.700
Promosi, iklan dan pameran	6.445.000	8.438.500
Iuran	440.000	1.160.000
Sumbangan dan jamuan	37.969.337	13.283.320
Pameran	1.836.000	-
Lain-lain	239.922.807	310.900
Jumlah	<u>3.769.900.959</u>	<u>1.380.231.546</u>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	7.629.771.011	3.443.745.769
Penyusutan aset tetap	892.402.772	1.486.022.114
Sewa	600.000.000	-
Kantor lain	463.855.000	432.230.000
Pajak	821.190.934	518.831.760
Konsultan	558.959.327	144.531.461
Telekomunikasi	241.322.771	175.937.139
Listrik dan air	132.843.723	148.568.132
Asuransi	150.561.300	116.427.891
Pemakaian peralatan akuarium	51.549.559	2.240.917
Perjalanan dinas	522.349.523	51.217.285
Pemeliharaan inventaris kantor	81.905.263	37.359.127
Perlengkapan kantor	173.831.920	48.930.284
Kendaraan dan transportasi	143.837.888	43.853.080
Konsumsi	<u>24.856.142</u>	<u>26.265.700</u>
	<u>12.489.237.133</u>	<u>6.676.160.659</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jumlah yang dipindahkan	12.489.237.133	6.676.160.659
Iklan	12.821.820	19.326.780
Sumbangan	4.750.000	9.100.000
Perijinan	419.589.974	33.750.590
Kebersihan	40.649.530	-
Entertainment	19.475.612	-
Perjamuan	5.006.800	-
Cadangan pensiun karyawan	292.984.155	262.891.457
Lain-lain	46.853.087	1.125.000
Beban umum dan administrasi atas operasi dilanjutkan	13.331.368.111	7.002.354.486
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		
Beban lain-lain	-	-
Beban umum dan administrasi atas operasi dalam penghentian	-	-
Jumlah	13.331.368.111	7.002.354.486

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>		
<u>Pendapatan lain-lain :</u>		
Pendapatan jasa giro	9.492.652	955.935
Laba penjualan aset tetap	489.110	631.880.451
Pendapatan sewa	318.090.908	-
Lain-lain - bersih	(640.721)	32.549.623
Jumlah pendapatan lain-lain.	327.431.949	665.386.009
<u>Beban lain-lain.</u>		
Beban bunga bank	(3.965.473.081)	(2.005.466.012)
Beban administrasi bank	(515.661.730)	(46.467.878)
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	595.500.388	(136.766.189)
Beban bunga sewa	-	(1.084.962)
Jumlah beban lain-lain.	(3.885.634.422)	(2.189.785.041)
Jumlah	(3.558.202.474)	(1.524.399.032)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut : (lihat catatan 2q)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

Rugi usaha dan rugi bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(27.415.044.010)	(16.136.729.201)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	(27.032.788.300)	(16.299.716.846)
Rugi bersih per saham dasar		
Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:		
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(8,16)	(4,80)
yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar		
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	(8,05)	(4,85)
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham	3.360.000.000	3.360.000.000

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2016			
1 Januari - 31 Desember	3.360.000.000	366	1.229.760.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000
Tahun 2015			
1 Januari - 31 Desember	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

27. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja sebesar Rp1.412.964.898 dan Rp 1.502.236.150 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 292.984.155 dan Rp

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama tanggal 21 Februari 2017 dan 12 Maret 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	1.502.236.150	1.021.688.085
Penambahan selama periode berjalan	292.984.155	262.891.457
Pendapatan komprehensif lain	(382.255.407)	217.656.608
Saldo akhir	1.412.964.898	1.502.236.150
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :		
Biaya jasa kini	157.782.902	181.156.410
Biaya bunga	135.201.253	81.735.047
Saldo akhir	292.984.155	262.891.457

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek Persero, dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		31 Desember 2016	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	317.871,33	4.270.919.197
Piutang Usaha-Rajungan	Dolar Amerika Serikat	1.120.893,93	13.939.436.945
Piutang Usaha	RMB	602.994,32	1.168.000.000
Jumlah			19.378.356.142
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	Dolar Amerika Serikat	(5.000,00)	(67.180.000)
Jumlah			(67.180.000)
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			19.311.176.142

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

		31 Desember 2015	
		<u>Mata uang asing</u>	<u>Rupiah</u>
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	760,11	10.485.717
Piutang Usaha	RMB	102.919,02	218.600.000
Jumlah			<u>229.085.717</u>
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			<u><u>229.085.717</u></u>

29. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan		
Penjualan ikan Arowana		
Lokal		
Super Red	2.115.569.253	10.510.047.500
Green	70.455.000	30.770.000
Ekspor		
Super Red	15.052.995.050	8.560.216.150
Green	-	-
Blasteran	251.300	-
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	504.785.277	584.591.911
Jasa perawatan ikan	162.073.390	267.679.928
Penjualan hasil olahan Rajungan		
Penjualan Export	65.006.857.174	-
Penjualan Lokal	1.441.693.282	-
Jumlah	<u>84.354.679.726</u>	<u>19.953.305.489</u>

30. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 untuk operasi dalam penghentian dan tidak aktif.

OPERASI DALAM PENGHENTIAN
a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	-	-
Rugi Kotor	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban Usaha		
Beban Penjualan	-	-
Beban Umum dan Administrasi	-	-
Jumlah Beban Usaha	<u>-</u>	<u>-</u>
Rugi Usaha	<u>-</u>	<u>-</u>
Pendapatan Lain-Lain	-	-
Selisih kurs-bersih	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPERASI DALAM PENGHENTIAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan		(103.394.970)
Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	-	(103.394.970)
Laba (Rugi) Bersih	-	(103.394.970)

b. ASET BERSIH

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET		
Aset Pajak Tangguhan	996.945.387	996.945.387
Jumlah	996.945.387	996.945.387

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan Bank	5.360.862.831	146.875.706
Piutang usaha	15.110.803.258	232.348.415
Piutang lain-lain	11.759.558.151	4.750.000

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lainnya		
Utang bank	35.987.370.069	11.188.416.951
Utang usaha	1.738.808.853	55.502.498
Utang lain-lain	43.538.043.804	18.085.000
Beban yang masih harus dibayar	1.860.154.071	26.557.323

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang lembaga pembiayaan dan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jatuh tempo pada tahun ke-3	Jumlah
Aset					
Kas dan Bank					
Bank	0% - 1,75%	5.135.897.170	-	-	5.135.897.170
Liabilitas					
Utang bank	13% dan 15%	23.187.370.069	3.200.000.000	9.600.000.000	35.987.370.069

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 diungkap dalam catatan No. 2n dan No. 28 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016.

	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan Bank	5.360.862.831	-	-	5.360.862.831
Piutang usaha pihak ketiga	15.110.803.258	-	-	15.110.803.258
Piutang lain-lain	11.759.558.151	-	-	11.759.558.151
Jumlah	32.231.224.240	-	-	32.231.224.240
Liabilitas				
Utang bank	23.187.370.069	3.200.000.000	9.600.000.000	35.987.370.069
Utang usaha pihak ketiga	1.738.808.853	-	-	1.738.808.853
Beban yang masih harus dibayar	1.860.154.071	-	-	1.860.154.071
Utang lain-lain	43.538.043.804	-	-	43.538.043.804
Jumlah	70.324.376.797	3.200.000.000	9.600.000.000	83.124.376.797
Selisih	(38.093.152.556)	(3.200.000.000)	(9.600.000.000)	(50.893.152.556)

33. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (GOING CONCERN) PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) sebagai berikut:

1) Kendala-kendala Pemasaran:

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balikpapan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arwana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

33. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (GOING CONCERN) PERUSAHAAN (Lanjutan)

2) Strategi Pemasaran:

Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

a) Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar
- Menambah variasi aksesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

b) Marketing ekspor

- Mempertegarkan promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

34. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

2) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amandemen baru dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 Maret 2017

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan PT Inti agri Resources Tbk (Entitas Induk saja) pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INTI AGRI RESOURCES DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Induk Perusahaan Saja)
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	2.260.408	8.701.493
Piutang Lain-lain		
- Pihak Berelasi	100.174.627.434	90.810.257.016
Pajak Dibayar Dimuka	1.409.389.559	1.409.389.559
Jumlah Aset Lancar	101.586.277.401	92.228.348.068
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham	170.461.902.229	179.050.099.950
Aset Pajak Tangguhan	12.973.341.977	11.052.737.850
Aset Tetap		
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.319.112.738 untuk 31 Desember 2016 dan Rp 52.798.404.666 untuk 31 Desember 2015	80.848.495.648	86.369.203.720
Aset Lain-lain	78.703.000	78.703.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	264.362.442.854	276.550.744.520
JUMLAH ASET	365.948.720.255	368.779.092.588
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
- Pihak Berelasi	39.355.578.462	-
Utang Bank Jangka Pendek	-	11.188.416.951
Utang Lain-Lain	21.649.603.289	38.326.526.449
Utang Pajak	100.000	50.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.005.281.751	49.514.993.400
EKUITAS		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp. 1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp. 100 per saham untuk saham seri B		
Modal Dasar		
Rp 1.459.200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	9.303.333.060	9.272.333.059
Saldo Defisit		
- Belum ditentukan penggunaannya	(69.209.894.556)	(54.858.233.871)
- Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000	50.000.000
Jumlah Ekuitas	304.943.438.504	319.264.099.188
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	365.948.720.255	368.779.092.588

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Induk Perusahaan Saja)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PENJUALAN BERSIH		
Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	-	-
Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	5.057.748.180	5.071.125.786
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
	<u>5.057.748.180</u>	<u>5.071.125.786</u>
RUGI KOTOR		
Rugi Kotor atas Operasi Dilanjutkan	(5.057.748.180)	(5.071.125.786)
Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
	<u>(5.057.748.180)</u>	<u>(5.071.125.786)</u>
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	(1.286.628.775)	(1.730.985.153)
Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.286.628.775)</u>	<u>(1.730.985.153)</u>
RUGI USAHA		
Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan	(6.344.376.955)	(6.802.110.939)
Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
	<u>(6.344.376.955)</u>	<u>(6.802.110.939)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan	(9.927.887.856)	(10.229.688.672)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(9.927.887.856)</u>	<u>(10.229.688.672)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Operasi Dilanjutkan	(16.272.264.811)	(17.031.799.611)
Operasi Dalam Penghentian	-	-
JUMLAH RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK	<u>(16.272.264.811)</u>	<u>(17.031.799.611)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini		
Operasi Dilanjutkan	-	-
Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah Pajak Kini	<u>-</u>	<u>-</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Induk Perusahaan saja) - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Tangguhan		
Operasi Dilanjutkan	1.920.604.127	1.195.461.239
Operasi Dalam Penghentian		(103.394.970)
Jumlah Pajak Tangguhan	<u>1.920.604.127</u>	<u>1.092.066.269</u>
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	1.920.604.127	1.092.066.269
RUGI BERSIH		
Operasi Dilanjutkan	(14.351.660.684)	(15.836.338.372)
Operasi Dalam Penghentian	-	(103.394.970)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>(14.351.660.684)</u>	<u>(15.939.733.342)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	<u><u>(14.351.660.684)</u></u>	<u><u>(15.939.733.342)</u></u>
LABA (RUGI) PER SAHAM		
Rugi per saham dasar		
- Rugi usaha	(1,89)	(2,02)
- Rugi bersih	(4,27)	(4,74)

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Induk Perusahaan Saja)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
			Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2015	364.800.000.000	9.272.333.059	(38.918.500.529)	50.000.000	335.203.832.530
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(15.939.733.342)	-	(15.939.733.342)
Saldo per 31 Desember 2015	364.800.000.000	9.272.333.059	(54.858.233.871)	50.000.000	319.264.099.188
Tax Amnesty	-	31.000.000	-	-	31.000.000
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(14.351.660.684)	-	(14.351.660.684)
Saldo per 31 Desember 2016	364.800.000.000	9.303.333.059	(69.209.894.555)	50.000.000	304.943.438.504

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS (Induk Perusahaan Saja)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	-	
Penerimaan (pembayaran) beban usaha	34.297.830.282	(638.947.764)
Penerimaan (Pembayaran) kegiatan usaha lainnya	(13.188.016.560)	(7.304.393)
Penerimaan (pembayaran) pajak	50.000	(685.947)
Beban non operasional	(9.927.887.856)	
Sub Jumlah	11.181.975.866	(646.938.104)
<u>Operasi Dalam Penghentian</u>		
Pembayaran pajak	-	-
Sub Jumlah	-	-
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.181.975.866	(646.938.104)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<u>Operasi Dilanjutkan</u>		
Penjualan aset tetap		2.445.455
Sub Jumlah	-	2.445.455
<u>Operasi Dalam Penghentian</u>		
Penjualan Aset Tetap	-	-
Sub Jumlah	-	-
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	-	2.445.455
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<u>Operasi Dilanjutkan</u>		
Pembayaran utang dan bunga bank	(11.188.416.951)	(4.817.049.061)
Penerimaan (pemberian) pinjaman pihak berelasi		5.465.738.548
Kas Bersih Dihasilkan (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(11.188.416.951)	648.689.487
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(6.441.085)	4.196.838
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.701.493	4.504.655
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.260.408	8.701.493